



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Lembaga Riset,
Inovasi dan Pengabdian
Masyarakat



DIKTISA INTEK
BERDAMPAK

Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tahun 2026 UMSURA



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Deskripsi KKN.....	2
C. Dasar Pelaksanaan.....	5
D. Ketentuan Umum	6
E. Pengorganisasian Kegiatan KKN	8
F. Sasaran KKN.....	9
BAB 2	12
PENGELOLAAN KKN.....	12
A. Lembaga Pengelola KKN.....	12
B. Lembaga Mitra	12
C. Bobot SKS KKN	12
D. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
E. Ruang Lingkup KKN	13
BAB 3	14
PELAKSANAAN KEGIATAN.....	14
A. KKN Muhammadiyah Aisyiyah	14
B. Kuliah Kerja Nyata International (KKN International)	15
C. Learning Express (LeX)	16
D. KKN Berdampak	16
E. Pengembangan Cabang dan Ranting (PCR) Muhamadiyah.....	19
F. Pendampingan Kampung Pancasila.....	20
G. Pendampingan Sentra Wisata Kuliner	21
BAB 4	23
MONITORING DAN EVALUASI KKN.....	23
A. Monev Kegiatan KKN.....	23
B. Monev Kepuasan.....	32
BAB 5	33
TATA TERTIB PESERTA KKN	33
A. Ketentuan Umum	33
B. Kewajiban Peserta	33

C. Larangan Peserta.....	33
D. Ketentuan Berpakaian	33
E. Perizinan	34
F. Sanksi	34
G. Penutup.....	34
BAB 6	35
LUARAN KEGIATAN KKN	35
B. Kelengkapan Kegiatan KKN	35
C. Luaran KKN	35
1. Luaran Mahasiswa.....	36
2. Luaran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).....	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memadukan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat secara integratif. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami ilmu pengetahuan secara teoritis di ruang perkuliahan, tetapi juga mampu mengaktualisasikan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai keilmuan tersebut dalam kehidupan bermasyarakat. KKN menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang memungkinkan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan realitas sosial, memahami dinamika kehidupan masyarakat, serta berkontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat secara partisipatif dan berkelanjutan.

Dalam pelaksanaannya, KKN memiliki peran strategis sebagai media pemberdayaan masyarakat sekaligus pembentukan karakter mahasiswa. Kegiatan ini mendorong mahasiswa untuk memiliki kepekaan sosial, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, kepemimpinan, serta kemampuan bekerja sama lintas disiplin ilmu. Melalui pendekatan interdisipliner dan kolaboratif, mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan inovasi dan solusi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, tanpa mengabaikan nilai-nilai lokal yang hidup dan berkembang di tengah masyarakat itu sendiri.

Perkembangan zaman yang ditandai dengan kemajuan teknologi, transformasi digital, perubahan sosial, tantangan lingkungan, hingga ketimpangan pembangunan menuntut perguruan tinggi untuk mengambil peran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial yang mampu menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat luas. Oleh karena itu, pelaksanaan KKN perlu diarahkan tidak hanya sebagai kegiatan seremonial akademik, melainkan sebagai gerakan pengabdian yang mampu melahirkan inovasi, pemberdayaan, dan keberlanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) terus berkomitmen untuk menjadi perguruan tinggi yang berdampak melalui penguatan peran akademik dan sosial kemasyarakatan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui pelaksanaan KKN yang mendorong mahasiswa untuk hadir bersama masyarakat, belajar dari masyarakat, sekaligus memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan. KKN tidak hanya diposisikan sebagai kewajiban akademik mahasiswa, tetapi juga sebagai sarana pembentukan insan akademik yang humanis, inovatif, adaptif, dan berorientasi pada penyelesaian masalah masyarakat.

Pada tahun 2026, pelaksanaan KKN UMSURA mengusung tema **“SIMFONI INOVASI: Berakal Lokal, Berdampak Global.”** Tema ini merefleksikan semangat kolaborasi, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal yang dikembangkan melalui pendekatan inovatif dan berkelanjutan. Kata *“simfoni”* menggambarkan harmonisasi berbagai unsur, baik mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, pemerintah desa, masyarakat, maupun mitra strategis lainnya dalam membangun sinergi pengabdian yang terintegrasi. Sementara itu, frasa *“berakal lokal”* menegaskan pentingnya menjadikan potensi, budaya, pengetahuan lokal, serta kebutuhan masyarakat sebagai landasan utama dalam merancang dan melaksanakan program kerja KKN. Adapun frasa *“berdampak global”* menunjukkan bahwa setiap inovasi dan program pengabdian yang dilakukan di tingkat lokal diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap isu-isu

pembangunan yang lebih luas, termasuk pembangunan berkelanjutan di tingkat nasional maupun global.

Tema ini menegaskan bahwa pembangunan masyarakat yang berkelanjutan harus dimulai dari penguatan kapasitas lokal dan partisipasi masyarakat itu sendiri. Potensi desa, kearifan lokal, kreativitas masyarakat, serta kemampuan mahasiswa dalam membaca kebutuhan sosial menjadi fondasi utama dalam menciptakan perubahan yang berdampak. Dengan demikian, pelaksanaan KKN diarahkan untuk menghasilkan program-program yang tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga memiliki keberlanjutan dan manfaat nyata bagi masyarakat.

Melalui tema tersebut, KKN UMSURA tahun 2026 diharapkan mampu:

1. Mendorong lahirnya inovasi berbasis kebutuhan dan potensi lokal masyarakat;
2. Mengembangkan pola pengabdian masyarakat yang kolaboratif, partisipatif, dan berkelanjutan;
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan sosial secara kreatif dan adaptif;
4. Memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, masyarakat, pemerintah, dan mitra strategis dalam pembangunan masyarakat;
5. Menumbuhkan kepedulian sosial, jiwa kepemimpinan, serta tanggung jawab moral mahasiswa terhadap persoalan masyarakat; dan
6. Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui program-program pengabdian yang berdampak.

Selain sebagai media pengabdian, KKN juga menjadi sarana implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi teladan dalam membangun sikap religius, humanis, toleran, serta berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN tidak hanya menghasilkan luaran program kerja semata, tetapi juga membentuk karakter mahasiswa yang memiliki integritas, empati sosial, dan semangat kebermanfaatan.

Melalui kolaborasi yang harmonis antara civitas akademika, masyarakat, pemerintah daerah, dan berbagai mitra strategis, KKN UMSURA tahun 2026 diharapkan menjadi ruang transformasi sosial yang mampu melahirkan inovasi berbasis lokal dengan dampak yang luas dan berkelanjutan. Inilah wujud nyata komitmen UMSURA dalam menghadirkan pendidikan tinggi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga mampu tumbuh bersama masyarakat serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.

B. Deskripsi KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi pendidikan tinggi yang memadukan proses pembelajaran akademik dengan pengabdian kepada masyarakat secara langsung. KKN menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, emosional, dan profesional melalui keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengintegrasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam upaya membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.

Pelaksanaan KKN juga merupakan bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam konteks tersebut, KKN diposisikan sebagai mata kuliah wajib yang

bertujuan untuk membentuk mahasiswa agar memiliki kompetensi akademik yang selaras dengan kepekaan sosial, kemampuan adaptasi, semangat kolaborasi, serta tanggung jawab terhadap pembangunan masyarakat.

Sebagai bagian dari komitmen institusi dalam membangun pendidikan tinggi yang berdampak, Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) menyelenggarakan program KKN sebagai wahana pengembangan karakter, kepemimpinan, dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. KKN UMSURA tidak hanya diarahkan pada pelaksanaan program kerja semata, tetapi juga menekankan pada proses pemberdayaan masyarakat, penguatan potensi lokal, serta penciptaan inovasi yang berkelanjutan dan relevan terhadap kebutuhan masyarakat.

Pada Tahun Akademik 2026/2027 Semester Gasal, KKN UMSURA mengusung tema besar “SIMFONI INOVASI: Berakal Lokal, Berdampak Global.” Tema ini menjadi landasan dalam pelaksanaan seluruh program KKN yang menekankan pentingnya kolaborasi, kreativitas, dan inovasi berbasis potensi lokal sebagai upaya menghadirkan dampak sosial yang lebih luas dan berkelanjutan. KKN tidak hanya dipandang sebagai aktivitas pengabdian sementara, tetapi sebagai gerakan transformasi sosial yang melibatkan mahasiswa, masyarakat, pemerintah, dan berbagai mitra strategis dalam membangun solusi bersama terhadap berbagai tantangan sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, maupun transformasi digital.

Melalui pendekatan partisipatif dan multidisipliner, mahasiswa diharapkan mampu menggali potensi lokal masyarakat, memahami kebutuhan riil di lapangan, serta menyusun program-program yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keberlanjutan. Dengan demikian, pelaksanaan KKN menjadi ruang aktualisasi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi sosial, kepemimpinan, manajemen program, dan kemampuan bekerja lintas disiplin ilmu.

Dalam rangka mendukung fleksibilitas pelaksanaan pengabdian masyarakat dan pengembangan kompetensi mahasiswa, UMSURA menyelenggarakan beberapa jenis program KKN yang dapat dipilih sesuai dengan minat, kompetensi, dan kebutuhan program pengabdian. Adapun jenis-jenis KKN yang diselenggarakan oleh LRIPM UMSURA periode 2025-2029 meliputi:

1. KKN Reguler

KKN Reguler adalah program Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan secara serentak oleh universitas dalam waktu pelaksanaan yang sama dan dilaksanakan secara berkelompok di wilayah yang telah ditetapkan. Mahasiswa berperan aktif dalam membantu menyelesaikan berbagai permasalahan sosial, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan melalui program kerja yang terintegrasi dengan potensi masyarakat serta mendukung kebijakan pembangunan daerah. Berikut adalah jenis KKN Reguler:

a. KKN Berdampak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan secara berkelompok di wilayah yang telah ditetapkan oleh universitas dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan lokal. Mahasiswa berperan aktif dalam membantu menyelesaikan permasalahan sosial, pendidikan, ekonomi, lingkungan, dan kesehatan melalui program kerja yang terintegrasi dengan potensi serta kebijakan pembangunan daerah. KKN Reguler juga menjadi sarana penguatan kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah setempat, dan berbagai pemangku kepentingan dalam mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.

b. KKN PCR

KKN-PCR merupakan program pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya dalam rangka mendukung pengembangan cabang dan ranting Muhammadiyah, khususnya di wilayah Kota Surabaya. Program ini diarahkan pada penguatan kelembagaan, pemberdayaan masyarakat berbasis dakwah sosial, serta pengembangan aktivitas keumatan melalui pendampingan yang dilakukan oleh mahasiswa.

c. KKN Pendampingan Kampung Pancasila

Program KKN yang berfokus pada pendampingan masyarakat dalam penguatan nilai-nilai Pancasila di lingkungan kampung atau RW melalui kegiatan sosial, pendidikan, lingkungan, dan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini mendukung kebijakan Kampung Pancasila Kota Surabaya yang mengedepankan semangat gotong royong, toleransi, kerukunan, serta kolaborasi masyarakat dalam menyelesaikan persoalan sosial, ekonomi, dan lingkungan secara berkelanjutan.

d. KKN Pendampingan Sentra Wisata Kuliner

Program KKN yang diarahkan untuk mendukung pengembangan kawasan sentra wisata kuliner melalui pendampingan UMKM, penguatan branding, digitalisasi promosi, peningkatan kebersihan lingkungan, serta penguatan daya tarik wisata berbasis masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan perekonomian lokal sekaligus menciptakan kawasan kuliner yang tertata, nyaman, dan berdaya saing.

e. KKN Mandiri

Program KKN yang diperuntukkan bagi mahasiswa yang berada di luar wilayah pelaksanaan KKN 2026 dan tidak berdomisili di lokasi tersebut. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara mandiri dengan tetap mengacu pada tema dan luaran KKN Universitas, melalui program pemberdayaan masyarakat, pendidikan, sosial, maupun lingkungan yang disesuaikan dengan kondisi wilayah masing-masing mahasiswa.

2. KKN Non Reguler

KKN Non Reguler adalah program Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara khusus sesuai dengan tema, kebutuhan, atau kondisi tertentu di luar skema KKN Reguler. Pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara mandiri maupun kelompok dengan lokasi dan waktu yang menyesuaikan ketentuan universitas. Program ini berfokus pada pendampingan, pemberdayaan, maupun pengembangan masyarakat sesuai bidang tematik yang ditetapkan. Berikut adalah jenis KKN Non Reguler:

a. KKN Kemitraan Internasional (KKN-KI)

KKN Kemitraan Internasional merupakan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di luar negeri melalui kerja sama dengan Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) maupun mitra internasional lainnya. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman pengabdian dalam konteks global, memperluas wawasan lintas budaya, serta memperkuat jejaring internasional. Negara tujuan pelaksanaan KKN-KI dapat meliputi berbagai negara seperti Malaysia, Thailand, Korea Selatan, Arab Saudi, Taiwan dan negara mitra lainnya.

b. KKN Muhammadiyah-'Aisyiyah (KKN-MAs)

KKN Muhammadiyah-'Aisyiyah merupakan program pengabdian masyarakat hasil kolaborasi antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah se-Indonesia yang

dikoordinasikan melalui konsorsium LPPM PTMA. Program ini bertujuan memperkuat sinergi gerakan pengabdian Muhammadiyah dalam memberdayakan masyarakat melalui pendekatan keilmuan, sosial, dan keislaman. Mahasiswa peserta KKN-MAs diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat selama masa pengabdian berlangsung.

c. KKN Unggul (KKN-U)

KKN Unggul merupakan bentuk rekognisi atau penyetaraan kegiatan pengabdian masyarakat mahasiswa yang telah mengikuti program-program unggulan nasional, seperti Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-PM), Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa), maupun program pengabdian lain yang relevan dan diakui oleh universitas. Program ini bertujuan memberikan apresiasi terhadap prestasi dan inovasi mahasiswa dalam bidang pengabdian masyarakat.

d. KKN Learning Express (KKN-LeX)

KKN Learning Express (LeX) merupakan program kolaborasi internasional antara UMSURA dan Singapore Polytechnic International yang berfokus pada pengembangan masyarakat berbasis inovasi dan Sustainable Development Goals (SDGs). Program ini menempatkan mahasiswa dalam lingkungan pengabdian kolaboratif lintas negara guna menghasilkan solusi inovatif terhadap permasalahan masyarakat melalui pendekatan design thinking dan pemberdayaan berbasis komunitas.

Pelaksanaan KKN UMSURA tahun 2026 diarahkan pada beberapa fokus bidang pengabdian yang meliputi:

1. Al-Islam dan Kemuhammadiyah;
2. Pendidikan;
3. Kesehatan;
4. Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat;
5. Lingkungan dan Keberlanjutan;
6. Digitalisasi dan Literasi Teknologi; serta
7. Penerapan Inovasi dan Teknologi Tepat Guna (TTG).

Berbagai fokus bidang tersebut diharapkan mampu diterjemahkan ke dalam program-program yang aplikatif, solutif, dan berdaya guna bagi masyarakat. Selain itu, pelaksanaan KKN juga diharapkan mampu menjadi ruang lahirnya inovasi berbasis lokal yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat kapasitas sosial dan ekonomi masyarakat, serta mendorong transformasi sosial yang berkelanjutan. Melalui semangat “*SIMFONI INOVASI: Berakal Lokal, Berdampak Global*,” KKN UMSURA diharapkan menjadi gerakan pengabdian yang tidak hanya memberikan manfaat pada tingkat lokal, tetapi juga memiliki relevansi terhadap tantangan pembangunan global di masa depan.

C. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) didasarkan pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, serta regulasi internal universitas yang menjadi landasan normatif dalam

penyelenggaraan kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun dasar pelaksanaan KKN UMSURA meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan beserta perubahannya;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat LRIPM UMSURA Tahun 2025-2029
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
8. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah;
9. Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2025-2029;
10. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor: 1358/KEP/II.3.AU/A/2025 Tentang Pedoman Akademik Tahun 2025/2026 Universitas Muhammadiyah Surabaya
11. Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya Nomor: 0403/KEP/II.3.AU/A/2026 Tentang Pembentukan Panitia Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Reguler Universitas Muhammadiyah Surabaya Tahun 2026
12. Ketentuan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan pelaksanaan KKN.

Dasar pelaksanaan tersebut menjadi pijakan dalam penyelenggaraan KKN agar seluruh proses pelaksanaan berjalan secara sistematis, terarah, akuntabel, serta selaras dengan tujuan pendidikan tinggi dan pengembangan pengabdian masyarakat yang berdampak dan berkelanjutan.

D. Ketentuan Umum

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian akademik yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan nilai kemanusiaan, serta pengembangan inovasi berbasis potensi lokal. Dalam pelaksanaannya, KKN mengedepankan prinsip-prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi mahasiswa, dosen pembimbing lapangan, maupun seluruh pihak yang terlibat agar kegiatan pengabdian dapat berjalan secara terarah, partisipatif, dan berkelanjutan.

Adapun prinsip-prinsip dasar pelaksanaan KKN UMSURA meliputi sebagai berikut:

1. **Berbasis Tri Dharma Perguruan Tinggi**

Pelaksanaan KKN merupakan bagian integral dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Seluruh tahapan KKN, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program, diarahkan untuk mengintegrasikan ketiga unsur tersebut secara harmonis. Mahasiswa diharapkan mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama proses pembelajaran sekaligus memanfaatkan hasil penelitian sebagai dasar dalam menyusun program pengabdian yang relevan dan solutif.

2. **Empati dan Partisipatif**

KKN dilaksanakan dengan mengedepankan nilai empati sosial dan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap proses kegiatan. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana program, tetapi juga sebagai mitra masyarakat dalam mengidentifikasi persoalan, menggali potensi, serta merumuskan solusi bersama. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk membangun kesadaran kolektif, memperkuat kapasitas masyarakat, dan mendorong terciptanya kemandirian sosial secara berkelanjutan.

3. **Realistis dan Berbasis Kebutuhan Masyarakat**

Program kerja KKN disusun berdasarkan kondisi nyata, kebutuhan riil, serta potensi yang dimiliki masyarakat di lokasi pengabdian. Oleh karena itu, setiap program harus dirancang secara kontekstual, aplikatif, dan memungkinkan untuk dilaksanakan sesuai dengan sumber daya yang tersedia. Prinsip ini menekankan bahwa pelaksanaan KKN tidak bersifat seremonial, melainkan benar-benar memberikan manfaat dan dampak nyata bagi masyarakat.

4. **Berorientasi pada Pembangunan Berkelanjutan dan Berwawasan Lingkungan**

Pelaksanaan KKN diarahkan untuk mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan melalui program-program yang memperhatikan aspek sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan kegiatan pengabdian yang tidak hanya menyelesaikan persoalan jangka pendek, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan program serta dampaknya terhadap kualitas lingkungan dan kehidupan masyarakat di masa depan.

5. **Berbasis Inovasi dan Pemanfaatan Hasil Riset**

KKN UMSURA mendorong pemanfaatan hasil riset dan penelitian dosen maupun mahasiswa sebagai dasar pengembangan inovasi dalam program pengabdian masyarakat. Berbagai temuan akademik, teknologi tepat guna, model pemberdayaan, maupun inovasi sosial diharapkan dapat diimplementasikan secara nyata dalam kegiatan KKN guna membantu menyelesaikan persoalan masyarakat secara efektif dan adaptif. Dengan demikian, KKN menjadi ruang hilirisasi ilmu pengetahuan dan inovasi yang mampu memberikan dampak langsung kepada masyarakat.

6. **Kolaboratif dan Multidisipliner**

Pelaksanaan KKN dilaksanakan melalui semangat kolaborasi antara mahasiswa lintas disiplin ilmu, dosen pembimbing lapangan, pemerintah daerah, masyarakat, serta berbagai mitra strategis lainnya. Pendekatan multidisipliner diperlukan agar setiap persoalan masyarakat dapat dipahami dan diselesaikan secara komprehensif melalui perspektif keilmuan yang beragam. Prinsip ini juga sejalan dengan tema KKN UMSURA tahun 2026, yaitu *“SIMFONI INOVASI: Berakal Lokal, Berdampak Global,”* yang menekankan pentingnya harmonisasi peran berbagai pihak dalam menciptakan inovasi sosial yang berdampak luas.

7. **Menjunjung Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan**

Sebagai bagian dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah, pelaksanaan KKN UMSURA dilandasi oleh nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan yang tercermin dalam sikap religius, humanis, toleran, berintegritas, serta berorientasi pada kemaslahatan masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat melalui perilaku yang santun, bertanggung jawab, dan menjunjung tinggi etika sosial selama pelaksanaan KKN.

Melalui prinsip-prinsip tersebut, pelaksanaan KKN UMSURA diharapkan mampu menjadi sarana pembelajaran yang tidak hanya memperkuat kompetensi akademik mahasiswa, tetapi juga membentuk karakter kepemimpinan sosial, semangat kolaborasi, serta komitmen pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan.

E. Pengorganisasian Kegiatan KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) tahun 2026 dirancang secara terstruktur dan kolaboratif guna mendukung tercapainya tujuan pengabdian masyarakat yang berdampak, inovatif, dan berkelanjutan. Sejalan dengan tema besar “SIMFONI INOVASI: Berakal Lokal, Berdampak Global,” pelaksanaan KKN diarahkan untuk memperluas jangkauan pengabdian masyarakat melalui berbagai skema KKN yang adaptif terhadap kebutuhan masyarakat lokal maupun perkembangan global.

Pada tahun 2026, UMSURA menyelenggarakan beberapa jenis program KKN, yaitu:

1. KKN Berdampak
2. KKN PCR
3. KKN Pendampingan Kampung Pancasila
4. KKN Pengembangan Sentra Wisata Kuliner
5. KKN Muhammadiyah-’Aisyiyah (KKN-MAs);
6. KKN Kemitraan Internasional (KKN-KI);
7. KKN Learning Express (KKN-LeX);
8. KKN Unggul (KKN-U).

Masing-masing jenis KKN memiliki karakteristik, lokasi, dan pendekatan pengabdian yang berbeda, namun tetap berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, penguatan inovasi sosial, serta implementasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan. Program KKN Reguler dilaksanakan di beberapa wilayah mitra pengabdian UMSURA, yaitu:

1. Kota Surabaya;
2. Kabupaten Gresik;
3. Kabupaten Nganjuk;
4. Kabupaten Kediri;
5. Kabupaten Pasuruan; dan
6. Kabupaten Probolinggo.

Lokasi-lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan masyarakat, potensi pengembangan wilayah, serta kerja sama antara UMSURA dengan pemerintah daerah maupun mitra pengabdian lainnya. Melalui penempatan mahasiswa di berbagai wilayah tersebut, diharapkan program-program KKN mampu memberikan kontribusi nyata dalam penguatan masyarakat, pengembangan potensi lokal, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, penguatan ekonomi masyarakat, hingga transformasi digital berbasis kebutuhan masyarakat setempat.

KKN Non Reguler seperti KKN Muhammadiyah-’Aisyiyah (KKN-MAs) tahun 2026 dilaksanakan di wilayah Malang sebagai bagian dari program kolaborasi antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah se-Indonesia. Program ini menjadi sarana penguatan gerakan pengabdian Muhammadiyah melalui pendekatan kolaboratif, keilmuan, dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan.

Adapun KKN Kemitraan Internasional (KKN-KI) dan KKN Learning Express (KKN-LeX) dilaksanakan melalui kerja sama internasional dengan berbagai mitra luar negeri maupun

institusi pendidikan internasional. Program ini bertujuan memperluas wawasan global mahasiswa, memperkuat kemampuan kolaborasi lintas budaya, serta mendorong lahirnya inovasi pengabdian masyarakat yang relevan dengan isu pembangunan global dan Sustainable Development Goals (SDGs).

Dalam pelaksanaan KKN tahun 2026, mahasiswa akan dibagi ke dalam beberapa kelompok KKN yang ditempatkan sesuai dengan jenis program dan wilayah pengabdian yang telah ditentukan oleh panitia KKN dan Lembaga Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat (LRIPM) UMSURA. Setiap kelompok KKN terdiri atas mahasiswa dari satu atau berbagai program studi yang disusun secara multidisipliner agar mampu menghadirkan pendekatan penyelesaian masalah yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Setiap kelompok KKN akan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang bertugas memberikan arahan, pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan KKN. DPL memiliki peran penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan program kerja mahasiswa berjalan sesuai dengan tujuan KKN, etika pengabdian masyarakat, serta nilai-nilai akademik dan kemuhammadiyah yang menjadi karakteristik UMSURA.

Program kerja KKN disusun berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan masyarakat di lokasi pengabdian. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu merancang program-program yang realistis, inovatif, aplikatif, dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi lokal yang dimiliki masyarakat. Selain itu, seluruh program KKN diharapkan mampu menjadi ruang implementasi hasil riset, inovasi teknologi tepat guna, penguatan literasi digital, pemberdayaan ekonomi masyarakat, hingga pengembangan program sosial berbasis komunitas. Melalui sistem pengorganisasian yang terencana dan kolaboratif tersebut, KKN UMSURA tahun 2026 diharapkan tidak hanya menjadi media pembelajaran lapangan bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi gerakan pengabdian yang mampu melahirkan inovasi sosial berbasis lokal dengan dampak yang luas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

F. Sasaran KKN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) diarahkan untuk memberikan manfaat secara komprehensif kepada berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. KKN tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga menjadi media kolaborasi akademik, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

Sejalan dengan tema “SIMFONI INOVASI: Berakal Lokal, Berdampak Global,” pelaksanaan KKN diharapkan mampu melahirkan inovasi sosial yang berakar pada kebutuhan masyarakat lokal sekaligus memberikan dampak yang luas bagi pengembangan masyarakat. Oleh karena itu, sasaran pelaksanaan KKN mencakup empat unsur utama, yaitu dosen, mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah daerah/desa.

1. Dosen

Pelaksanaan KKN menjadi sarana bagi dosen untuk mengimplementasikan keilmuan, hasil riset, dan pengalaman akademik secara langsung di tengah masyarakat. Keterlibatan dosen dalam KKN diharapkan mampu memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan sosial dan pengembangan masyarakat. Adapun sasaran KKN bagi dosen meliputi:

- a. Mendorong dosen untuk merancang dan mengembangkan program pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan, hasil penelitian, serta kebutuhan masyarakat;

- b. Memberikan kesempatan kepada dosen untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi secara langsung dalam membantu menyelesaikan berbagai persoalan sosial di masyarakat;
- c. Mendorong dosen UMSURA untuk terlibat dalam program pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada penguatan kemandirian sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, maupun lingkungan;
- d. Mengembangkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam pelaksanaan program pengabdian yang partisipatif dan berkelanjutan;
- e. Meningkatkan produktivitas dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi;
- f. Mendorong hilirisasi hasil penelitian dosen agar dapat dimanfaatkan secara nyata oleh masyarakat melalui program-program KKN yang aplikatif dan solutif.

2. Mahasiswa

KKN menjadi media pembelajaran lapangan yang bertujuan membentuk mahasiswa agar memiliki kemampuan akademik, sosial, kepemimpinan, dan kepekaan terhadap persoalan masyarakat. Melalui keterlibatan langsung di tengah masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan pola pikir kritis, kreatif, dan adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan sosial. Adapun sasaran KKN bagi mahasiswa meliputi:

- g. Memperdalam pemahaman, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing di tengah masyarakat;
- h. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan berbagai persoalan masyarakat secara sistematis, kreatif, dan inovatif;
- i. Mendorong mahasiswa untuk mampu bekerja secara kolaboratif dan multidisipliner dalam merancang serta melaksanakan program pengabdian masyarakat;
- j. Membentuk sikap kepedulian sosial, tanggung jawab, empati, dan jiwa pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat;
- k. Membina mahasiswa agar menjadi motivator, inovator, fasilitator, dan problem solver dalam pemberdayaan masyarakat;
- l. Mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, kepemimpinan, kerja tim, dan adaptasi mahasiswa dalam lingkungan masyarakat;
- m. Menumbuhkan semangat pengabdian berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat;
- n. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan program-program inovatif yang berakar pada potensi lokal dan memiliki dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat.

3. Masyarakat

KKN diharapkan mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat melalui berbagai program edukasi, pemberdayaan, pendampingan, dan penguatan kapasitas masyarakat. Pelaksanaan program KKN diarahkan untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup, kemandirian, serta kemampuan menghadapi tantangan sosial dan perkembangan zaman. Adapun sasaran KKN bagi masyarakat meliputi:

- o. Memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat terkait berbagai isu kesehatan, pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan sosial kemasyarakatan;
- p. Membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pola hidup sehat, kebersihan lingkungan, pencegahan stunting, gizi keluarga, dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS);

- q. Membangun solidaritas sosial masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan dan kolaborasi dalam penyelesaian persoalan bersama;
- r. Membantu penguatan literasi pendidikan, literasi digital, serta pengembangan inovasi pembelajaran di masyarakat maupun lembaga pendidikan;
- s. Mendorong pengembangan potensi ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, pemasaran digital, penguatan UMKM, dan pemanfaatan teknologi tepat guna;
- t. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas ekonomi, pendidikan, pelayanan, dan komunikasi sosial;
- u. Mengembangkan program-program berbasis potensi lokal yang mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan;
- v. Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pembangunan berkelanjutan dan pelestarian lingkungan.

4. Pemerintah Desa/Pemerintah Daerah

Pelaksanaan KKN juga diarahkan untuk mendukung program pembangunan daerah melalui sinergi antara perguruan tinggi dan pemerintah desa/daerah. Kehadiran mahasiswa dan dosen diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memperkuat kapasitas masyarakat serta mendukung pelaksanaan program pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat. Adapun sasaran KKN bagi pemerintah desa/pemerintah daerah meliputi:

- a. Mendukung program pemerintah desa/daerah dalam pemberdayaan masyarakat dan pengembangan potensi wilayah;
- b. Membantu meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, ekonomi kreatif, dan pemanfaatan teknologi digital untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- c. Mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui program rehabilitasi lingkungan, pengelolaan sampah, penghijauan, dan edukasi lingkungan berkelanjutan;
- d. Membantu penguatan kapasitas pemerintahan desa, lembaga masyarakat, dan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengelolaan pelayanan publik dan pengembangan usaha masyarakat;
- e. Mendukung pelaksanaan program pembangunan daerah yang selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) maupun program prioritas pemerintah lainnya;
- f. Membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pendidikan, pelatihan, literasi digital, dan pemberdayaan masyarakat;
- g. Mendorong terciptanya masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan transformasi digital guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat;
- h. Memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan perguruan tinggi dalam mewujudkan pembangunan yang partisipatif, inklusif, dan berkelanjutan.

Melalui sasaran-sasaran tersebut, pelaksanaan KKN UMSURA diharapkan mampu menjadi wadah pengabdian yang memberikan manfaat akademik, sosial, dan pembangunan secara nyata, sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi sebagai mitra strategis masyarakat dalam menciptakan inovasi yang berdampak luas dan berkelanjutan.

BAB 2 PENGELOLAAN KKN

A. Lembaga Pengelola KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) dikelola dan dijalankan oleh Panitia Kuliah Kerja Nyata yang merupakan pengelola KKN 2026 UMSura di bawah koordinasi Lembaga Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat (LRIPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya.

B. Lembaga Mitra

Pelaksanaan KKN tahun 2026 menjalin Kerjasama dengan berbagai mitra, sebagai berikut:

1. Pemerintah kota maupun desa/kelurahan
2. Pimpinan Daerah/Cabang/Ranting Muhammadiyah ‘Aisyiyah
3. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
4. Lembaga Ketahanan Pangan (hidroponik, peternakan ikan)
5. Lembaga formal lainnya (RW, RT, Takmir Masjid, Karang Taruna, Taman Bacaan Masyarakat (TBM)/perpustakaan desa, LPMD/LPMK, Puskesmas, Rukun Nelayan, dll).
6. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga/PKK (Posyandu, Dasa Wisma, Bumantik).

C. Bobot SKS KKN

KKN tahun 2026 yang dilaksanakan di semester Genap Tahun Akademik 2025/2026 memiliki bobot 4 SKS. Berdasarkan Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 Pasal 19; 1 SKS bentuk pembelajaran berupa praktik lapangan atau pengabdian kepada masyarakat senilai 170 menit/minggu/semester. Satu semester sama dengan 16 kali pertemuan, berarti kegiatan KKN sejumlah 16 pertemuan x 4 SKS dengan detail hitungan (16 x 170 menit x 4) = 10.880 menit atau 181 jam (pembulatan).

Jumlah 181 jam (rata-rata 6 Jam/hari) tersebut mahasiswa didampingi DPL yang diperinci ke dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tema/subtema yang dipilih. Selanjutnya setiap mahasiswa secara individu dan kelompok akan melaporkan kegiatan dalam bentuk logbook dan mengunggah ke Instagram masing-masing sesuai ketentuan yang terlampir.

D. Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Observasi Lokasi	10-20 April 2026
2	Pemaparan Lokasi	22 April 2026
3	Proses Perizinan Tiap Lokasi KKN	27 April – 08 Mei 2026
4	Sosialisasi KKN 2026	19 Mei 2026
5	Pendaftaran KKN oleh Mahasiswa	19 Mei-02 Juni 2026
6	Pendaftaran DPL	21-30 Mei 2026
7	Pengumuman DPL	05 Juni 2026
8	Pembekalan DPL	08 Juni 2026

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
9	Pengumuman pembagian kelompok	09 Juni 2026
10	Pembekalan kelompok KKN (hybrid)	11 Juni 2026
11	Observasi Mahasiswa	12-20 Juni 2026
12	Penyusunan Program Kerja dan TTG	21-23 Juni 2026
13	Pengumpulan Program Kerja dan TTG	23-24 Juni 2026
14	Review Program Kerja dan TTG	25-26 Juni 2026
15	Pengumpulan Revisi Program Kerja dan TTG	27-29 Juli 2026
16	Pencairan dana stimulus program	2-4 Juli 2026
17	Pembukaan dan Pelepasan	5 Juli 2026
18	Pemberangkatan Mahasiswa KKN	6 Juli 2026
19	Masa Tugas Lapangan	6 Juli – 5 Agustus 2026
20	Pencairan dana TTG	7-8 Juli 2026
22	Monev 1 (Daring) Oleh Panitia dan DPL	10 Juli 2026
23	Monev II (Luring) Oleh Panitia dan DPL	16 Juli 2026
24	Monev III (Daring) Oleh Panitia dan DPL	23 Juli 2026
25	Monev IV (Daring) Oleh Panitia dan DPL (persiapan kepulangan)	3 Agustus 2026
26	Penarikan KKN (Seremonial tingkat Desa/Kecamatan)	6 Agustus 2026
27	TM untuk expo TTG (Daring)	9 Agustus 2026
28	Pengumpulan identitas TTG untuk pendaftaran HKI	9-10 Agustus 2026
29	Pengumpulan dan cek kelayakan TTG untuk display	11-12 Agustus 2026
30	Expo TTG dan Hasil Program Unggulan	13 Agustus 2026
31	Pengumpulan luaran KKN Mahasiswa	12 Agustus 2026
32	Pengumpulan luaran dan Nilai KKN oleh DPL	15 Agustus 2026

**Timeline dapat berubah sewaktu-waktu*

E. Ruang Lingkup KKN

Berdasarkan substansi hasil inovasi mahasiswa dan dosen UMSURA, ruang lingkup KKN 2026 adalah:

1. Hilirisasi Teknologi/Inovasi berbasis Riset Dosen
2. Pelestarian Lingkungan
3. Pengembangan UMKM
4. Desa Wisata dan Pelestarian budaya lokal,
5. Pemberdayaan Masyarakat Pesisir
6. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani
7. Pengembangan Inovasi (TTG)
8. Inovasi Pendidikan
9. Pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah (PCM/PRM)

BAB 3

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KKN Muhammadiyah Aisyiyah

KKN-MAs adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan dari Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah seluruh Indonesia secara bersama-sama melalui program KKN yang pelaksanaannya dikelola oleh pengurus KKNMAs berdasarkan Surat Keputusan Konsorsium Nasional LPPM PTMA Nomor 018/B.1-III/K-P/XI/2024. Selama pelaksanaan tersebut mahasiswa diwajibkan untuk tinggal bersama masyarakat.

1) Tujuan

- a. Gerakan dakwah melalui pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang madani
- b. Untuk penguatan softskill mahasiswa peserta KKN
- c. Sebagai sarana pemberdayaan masyarakat dalam pengejawantahan surat Al-Ma'un sesuai dengan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah – Aisyiah
- d. Ikut mensukseskan pembangunan nasional dan daerah
- e. Memberikan pengalaman baru mahasiswa dalam hal berkolaborasi dengan mahasiswa di luar kampus UMSura
- f. Silaturahmi nasional PTMA Seluruh Indonesia

2) Tema KKN-Mas

“KKN MAs Berdampak: Mewujudkan Desa Berkemajuan Berbasis Ketahanan Pangan dan Penguatan Potensi Lokal” Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat dengan sasaran:

- a. Mengembangkan produk-produk lokal yang berbasis pada kearifan lokal dan budaya di kabupaten Malang;
- b. Pengembangan sektor pariwisata berbasis budaya, seperti wisata budaya atau kerajinan tangan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat;
- c. Pengembangan ekonomi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan berbasis potensi lokal;

3) Lokasi Kegiatan KKN

Lokasi kegiatan KKN di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur.

- a. Persyaratan dan ketentuan KKN
- b. Mahasiswa UMSura
- c. Terpilih atas dasar seleksi
- d. Mendapat izin orang tua
- e. Mahasiswa sehat jasmani dan rohani.
- f. Mahasiswa yang memiliki keahlian akademik sesuai bidang keilmuan dan nonakademik (talent).
- g. Mahasiswa yang memiliki jiwa petualang, daya juang, kepedulian yang tinggi dan terbiasa berorganisasi.
- h. Mahasiswa yang sudah memprogram KKN Di KRS minimal sudah mengikutiperkuliahannya sebanyak 110 SKS.

4) Pelaksanaan dan Jadwal

a.	Kedatangan Peserta	27- 28 Juli 2026
b.	Pebekalan Peserta Offline	29 Juli 2026
c.	Penerjunan ke Lokasi	30 Juli 2026
d.	Pelaksanaan Kegiatan KKN	31 Juli-3 September 2026
e.	Monitoring Lapangan	20-23 Agustus 2026
f.	Penarikan dan EXPO	5 September 2026
g.	Kepulangan Peserta	6-7 September 2026

B. Kuliah Kerja Nyata International (KKN International)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Internasional merupakan program unggulan yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat (LRIPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSura) sebagai bentuk komitmen kampus dalam mendukung internasionalisasi kegiatan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat.

Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan pengabdian lintas negara, membangun jejaring internasional, serta mengembangkan kapasitas akademik, sosial, dan budaya di lingkungan global. Kegiatan ini dirancang untuk memperkuat soft skills mahasiswa dalam beradaptasi, berkomunikasi antarbudaya, serta menjadi agen perubahan dan duta budaya Indonesia di kancah internasional.

1. Tujuan KKN Internasional

- Meningkatkan pengalaman global dan wawasan internasional mahasiswa.
- Menumbuhkan kepedulian sosial dan semangat pengabdian dalam konteks masyarakat multikultural.
- Memperkuat jejaring kerja sama antara UM Surabaya dengan institusi dan komunitas internasional.
- Mendorong mahasiswa menjadi duta bangsa yang membawa nilai-nilai perdamaian, toleransi, dan budaya Indonesia.

2. Lokasi dan Jadwal KKN International

Saudi Arabia dan Mesir

a.	Pendaftaran peserta	5-14 Mei 2026
b.	Seleksi Administrasi	15 Mei 2026
c.	Pengumuman lolos administrasi	15 Mei 2026
d.	Wawancara	16 Mei 2026
e.	Pengumuman Peserta	18 Mei 2026
f.	Pemberangkatan	16 Agustus 2026

g.	Pelaksanaan	18 Agustus-17 September 2026
----	-------------	------------------------------

C. Learning Express (LeX)

Learning Express (LeX) merupakan program pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi internasional antara Lembaga Riset, Inovasi, dan Pengabdian Masyarakat (LRIPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya (UM Surabaya) dan Singapore Polytechnic (SP). Program ini merupakan wujud nyata dari visi Kampus Berdampak, yang menempatkan perguruan tinggi sebagai agen perubahan yang hadir langsung memberikan kontribusi nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

LeX mengintegrasikan pendekatan design thinking dengan pengembangan teknologi tepat guna, dan dilaksanakan secara kolaboratif oleh mahasiswa dan dosen dari kedua institusi. Lokasi program ini difokuskan di pada UMKN dan pengembangan wilayah di Kota Surabaya, yang memiliki potensi lokal sekaligus tantangan sosial-ekonomi yang menantang untuk diangkat menjadi isu strategis pengabdian.

1. Tujuan Program:

- Mengasah kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis dan kreatif berbasis permasalahan riil masyarakat.
- Mendorong terciptanya inovasi teknologi sederhana yang berdampak langsung bagi komunitas lokal.
- Menumbuhkan semangat kolaborasi lintas negara dan lintas budaya dalam semangat pengabdian dan kemanusiaan.
- Mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di tingkat akar rumput.

2. Ruang Lingkup Kegiatan:

- Revitalisasi potensi lokal masyarakat Kenjeran melalui pendekatan inovatif.
- Penerapan siklus design thinking: empathy – define – ideate – prototype – test.
- Pembuatan persona komunitas sebagai bagian dari proses identifikasi masalah.
- Penyusunan dan implementasi prototype teknologi tepat guna.
- Kolaborasi interdisipliner dan lintas budaya antara mahasiswa dan dosen UMSura dan Singapore Polytechnic.

D. KKN Berdampak

KKN Berdampak merupakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menyelami kehidupan sosial masyarakat, sekaligus mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan hasil penelitian secara nyata di lapangan. Selama satu bulan penuh (di luar masa survei dan penyusunan program), mahasiswa wajib tinggal di lokasi dan fokus menjalankan program KKN.

Tema	:	“ Simfoni Inovasi, Berakal Lokal Berdampak Global ”
------	---	---

Tagline	:	Berakar lokal, Berdampak global
Logo	:	

1. Tujuan KKN Berdampak

- 1) Memberikan ruang belajar kontekstual bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan persoalan sosial berbasis pendekatan ilmiah dan keilmuan masing-masing.
- 2) Membangun konektivitas antara hasil riset dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Surabaya dengan kebutuhan nyata masyarakat (hilirisasi hasil penelitian) guna mewujudkan keberlanjutan.
- 3) Mendorong kerja kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat melalui mekanisme pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan.
- 4) Merealisasikan dharma pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Catur Dharma Perguruan Tinggi.

2. Lokasi Kegiatan KKN

KKN Berdampak 2026 akan dilaksanakan di 40 desa yang tersebar di 6 kabupaten/kota, yaitu:

1. Kabupaten Probolinggo
2. Kabupaten Pasuruan
3. Kabupaten Nganjuk
4. Kota Surabaya
5. Kabupaten Pasuruan
6. Kabupaten Gresik

3. Persyaratan dan ketentuan KKN

- 1) Mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Surabaya
- 2) Telah menyelesaikan minimal 110 SKS
- 3) Terdaftar sebagai mahasiswa semester 6

4. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan mengacu pada Timeline KKN 2026 yang telah ditetapkan oleh LRIPM Universitas Muhammadiyah Surabaya (terlampir).

5. Ruang Lingkup KKN Reguler Berdasarkan Subtansi Tema

KKN Berdampak dirancang untuk memperkuat peran universitas dalam menyelesaikan persoalan masyarakat melalui pendekatan ilmiah yang berkelanjutan. Program ini mengintegrasikan potensi penelitian dosen dan inovasi mahasiswa dalam pengembangan wilayah binaan. Fokus program KKN Berdampak mencakup:

1) Pelestarian Lingkungan

Di era modern, tantangan lingkungan seperti perubahan iklim, pencemaran, dan deforestasi menuntut perhatian serius dari berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Melalui KKN Berdampak 2026, pelestarian lingkungan menjadi salah satu fokus utama dalam mewujudkan inovasi yang tumbuh bersama masyarakat, berdampak nyata, dan berkelanjutan. Mahasiswa didorong untuk mengimplementasikan hasil riset dosen serta teknologi tepat guna secara kolaboratif dalam aksi nyata seperti edukasi lingkungan, pengelolaan sampah, penghijauan, dan penguatan ketahanan iklim berbasis komunitas. Dengan demikian, KKN bukan sekadar program pengabdian, tetapi langkah konkret hilirisasi pengetahuan demi menciptakan lingkungan yang sehat sebagai warisan bersama untuk generasi mendatang.

2) Pengembangan UMKM

UMKM merupakan pilar penting perekonomian Indonesia yang berkontribusi besar terhadap PDB dan penyerapan tenaga kerja, namun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses permodalan, teknologi, pasar, serta manajemen bisnis. Melalui KKN Berdampak 2026, pengembangan UMKM menjadi fokus strategis yang bertujuan. Memberdayakan pelaku usaha lokal secara inklusif dan berkelanjutan. Mahasiswa diharapkan mampu menghadirkan solusi aplikatif dari hasil riset dosen dan inovasi teknologi, sekaligus menjembatani sinergi antara dunia akademik dan sektor riil untuk memperkuat perekonomian masyarakat.

3) Desa Wisata dan Pelestarian Budaya Lokal

Desa memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional sebagai lumbung pangan sekaligus penjaga budaya agraris Indonesia. Di tengah kemajuan infrastruktur dan kemudahan akses informasi, desa semakin berkembang dan potensinya makin terbuka untuk dieksplorasi, termasuk dalam bentuk desa wisata. Konsep desa wisata tidak hanya menonjolkan keindahan alam, tetapi juga memungkinkan interaksi langsung dengan masyarakat lokal sebagai daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Dalam konteks KKN Berdampak 2026, pengembangan desa wisata diarahkan pada eksplorasi potensi lokal dan penguatan ekonomi berbasis sumber daya alam dan budaya, sehingga mampu menciptakan destinasi wisata baru yang inklusif, berkelanjutan, dan memberdayakan masyarakat desa..

4) Pemberdayaan Masyarakat Pesisir

Secara normatif, masyarakat pesisir seharusnya menjadi kelompok yang sejahtera karena kekayaan sumber daya alam laut dan pesisir. Namun, realitas menunjukkan bahwa mereka masih tergolong sebagai kelompok yang tertinggal akibat berbagai persoalan sosial-ekonomi seperti kemiskinan, kesenjangan sosial, rendahnya akses pendidikan dan

kesehatan, lemahnya kelembagaan sosial, serta keterbatasan akses terhadap modal, teknologi, dan pasar. Melalui Program KKN Pemberdayaan Ekonomi dan Pengelolaan Lingkungan Pesisir, perguruan tinggi diharapkan mampu mendorong kesadaran masyarakat untuk mengelola potensi wilayah secara bijak, memperkuat daya saing ekonomi lokal, serta menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan..

5) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani

Pemberdayaan ekonomi masyarakat petani merupakan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan, mengingat peran vital petani dalam menjaga ketahanan pangan nasional. Namun, mereka masih menghadapi tantangan ekonomi dan sosial seperti rendahnya pendapatan, keterbatasan akses teknologi, dan minimnya dukungan pasar. Program KKN Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Petani dirancang untuk membantu meningkatkan kapasitas, keterampilan, dan kemandirian ekonomi petani melalui pendekatan inovatif dan partisipatif. Inisiatif ini diharapkan mampu menciptakan perubahan positif dan berkelanjutan bagi komunitas petani, dengan memperkuat kolaborasi antara mahasiswa, perguruan tinggi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam mendorong kesejahteraan petani yang lebih baik..

6) Pengembangan Inovasi Teknologi (TTG)

Implementasi Teknologi Tepat Guna (TTG) merupakan strategi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal—baik alam, manusia, teknologi, maupun sosial—secara berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Teknologi ini berperan sebagai jembatan antara teknologi tradisional dan modern, namun dalam praktiknya, sering kali terjadi kesenjangan antara pemberi dan penerima teknologi. Oleh karena itu, proses alih teknologi membutuhkan peran aktif berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi. Melalui Program KKN Penerapan Inovasi Teknologi Tepat Guna, diharapkan dapat menjembatani proses tersebut agar teknologi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu memberikan dampak nyata dalam peningkatan kualitas hidup dan daya saing lokal.

7) Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah ide, produk, atau karya baru yang berfungsi sebagai pembaharuan untuk mencapai tujuan pendidikan dan menyelesaikan permasalahan di dunia pendidikan. Dengan adanya inovasi, kualitas pendidikan diharapkan semakin meningkat dan lebih terarah, terutama di era kemajuan teknologi saat ini. Program KKN yang fokus pada pengembangan inovasi pendidikan bertujuan untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam menyumbangkan ide dan gagasan yang menghasilkan produk atau karya inovatif. Produk ini diharapkan dapat dimanfaatkan khususnya di daerah pedesaan yang masih menghadapi keterbatasan dalam adaptasi teknologi, sehingga turut memperkuat kualitas pendidikan di wilayah tersebut.

E. Pengembangan Cabang dan Ranting (PCR) Muhammadiyah

Kuliah Kerja Nyata Penguatan Cabang dan Ranting (KKN PCR) merupakan program pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Riset, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LRIPM) Universitas Muhammadiyah Surabaya, berkolaborasi dengan Lembaga Pengkajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPAIK).

Program ini dirancang sebagai bagian dari implementasi Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA), khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat dan penguatan nilai-nilai keislaman serta kemuhammadiyah.

KKN PCR difokuskan pada penguatan struktur dan peran Cabang dan Ranting Muhammadiyah di berbagai wilayah di Jawa Timur. Mahasiswa yang mengikuti program ini akan terjun langsung mendampingi kegiatan-kegiatan di tingkat cabang dan ranting, dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat, advokasi organisasi, serta penguatan kelembagaan persyarikatan.

1. Tujuan

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Penguatan Cabang dan Ranting (KKN-PCR) bertujuan untuk memperkuat eksistensi dan peran strategis Cabang dan Ranting Muhammadiyah dalam mendukung gerakan dakwah dan pemberdayaan masyarakat. Secara khusus, tujuan program ini meliputi:

- 1) Meningkatkan kapasitas tata kelola organisasi Cabang dan Ranting Muhammadiyah secara sistematis dan profesional.
- 2) Memperkuat sumber daya manusia (SDM) yang aktif dan kompeten dalam struktur Cabang dan Ranting Muhammadiyah.
- 3) Mendorong penguatan dan keberlanjutan program-program kegiatan di lingkungan Cabang dan Ranting.
- 4) Mendukung pengembangan dakwah Islam berkembang melalui basis gerakan Cabang dan Ranting.
- 5) Meningkatkan kualitas manajemen dan tata kelola Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) di bawah koordinasi Cabang dan Ranting.
- 6) Mendorong pengembangan dan pemberdayaan potensi lokal di lingkungan Cabang dan Ranting Muhammadiyah.

2. Lokasi Kegiatan KKN PCR

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Cabang dan Ranting Muhammadiyah yaitu di Kota Surabaya

3. Persyaratan dan Ketentuan KKN

- 1) Mahasiswa UMSurabaya
- 2) Sudah menempuh kuliah sebanyak 110 SKS
- 3) Mahasiswa semester 6
- 4) Memahami ruang lingkup cabang dan ranting Muhammadiyah
- 5) Aktif di organisasi otonom Muhammadiyah

4. Pelaksanaan dan jadwal

Pelaksanaan dan jadwal mengikuti pada Timeline KKN 2026.

F. Pendampingan Kampung Pancasila

Pendampingan Kampung Pancasila merupakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk memperkuat implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan

masyarakat melalui berbagai kegiatan edukasi, pemberdayaan, dan penguatan karakter kebangsaan. Program ini dilaksanakan secara kolaboratif bersama pemerintah Kota Surabaya, tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda, dan berbagai elemen masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang harmonis, toleran, gotong royong, serta menjunjung tinggi keberagaman.

Melalui kegiatan pendampingan ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator, edukator, dan pendamping masyarakat dalam mengembangkan berbagai program yang mendukung terwujudnya Kampung Pancasila. Kegiatan dapat mencakup sosialisasi nilai-nilai Pancasila, penguatan moderasi beragama, peningkatan kepedulian sosial, pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengembangan budaya lokal, serta pemanfaatan media digital untuk menyebarluaskan praktik-praktik baik yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa.

1. Tujuan KKN

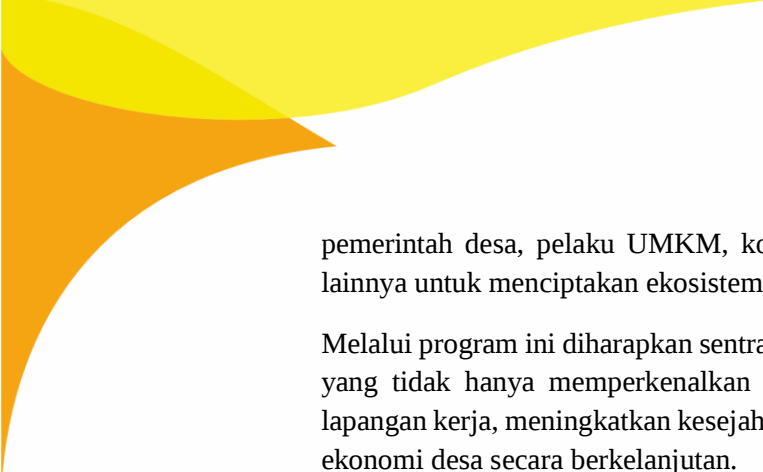
- 1) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 2) Memperkuat sikap toleransi, gotong royong, persatuan, dan kerukunan antarwarga di lingkungan Kampung Pancasila.
- 3) Mendukung pemerintah desa dalam mengembangkan program-program yang mencerminkan implementasi nilai-nilai Pancasila.
- 4) Memberdayakan masyarakat melalui kegiatan edukatif, sosial, budaya, dan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila.
- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga ketahanan sosial, kebhinekaan, dan harmoni kehidupan bermasyarakat.
- 6) Menumbuhkan jiwa kepemimpinan, kepedulian sosial, dan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan Kampung Pancasila.10. Pengembangan Sentra Wisata Kuliner.

G. Pendampingan Sentra Wisata Kuliner

Pendampingan Sentra Wisata Kuliner merupakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertujuan untuk mendukung pengembangan kawasan wisata kuliner sebagai pusat pertumbuhan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal. Program ini berfokus pada peningkatan kualitas produk, pelayanan, promosi, dan tata kelola usaha kuliner sehingga mampu menjadi daya tarik wisata yang berkelanjutan serta meningkatkan pendapatan masyarakat.

Mahasiswa berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam mengidentifikasi potensi kuliner unggulan daerah, mengembangkan strategi pemasaran digital, memperkuat branding dan kemasan produk, serta meningkatkan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, program ini juga mendorong penerapan prinsip kebersihan, kesehatan, keamanan pangan, dan pelayanan prima guna meningkatkan kepuasan pengunjung.

Kegiatan pendampingan dapat mencakup pemetaan potensi wisata kuliner, penyusunan profil sentra kuliner, pengembangan media promosi digital, pelatihan manajemen usaha dan keuangan sederhana, pembuatan identitas visual kawasan, serta penyelenggaraan kegiatan promosi dan festival kuliner. Program ini juga mendorong kolaborasi antara



pemerintah desa, pelaku UMKM, komunitas masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menciptakan ekosistem wisata kuliner yang kuat dan berdaya saing.

Melalui program ini diharapkan sentra wisata kuliner mampu menjadi destinasi unggulan yang tidak hanya memperkenalkan kekayaan kuliner lokal, tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendukung pembangunan ekonomi desa secara berkelanjutan.

BAB 4

MONITORING DAN EVALUASI KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. KKN merupakan salah satu Program rutin yang dilaksanakan oleh Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) di bawah naungan biro Lembaga Riset Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LRIPM). Kegiatan KKN dengan bobot 2 atau 4 sks ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa di lingkungan UMSurabaya Strata S1, karena KKN menjadi persyaratan kelulusan bagi mahasiswa.

Kegiatan ini dilakukan selama 1 bulan di Wilayah yang sudah ditentukan oleh Panitia KKN. Dalam proses pelaksanaan KKN setiap kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen pendamping Lapangan (DPL). Untuk memastikan bahwa kegiatan KKN berjalan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB) maka tim Monitoring dan Evaluasi (Monev) akan melakukan pemantauan dan evaluasi pada kegiatan KKN. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara observasional, serta melalui pengisian kuisioner maupun instrument penilaian. Adapun pada penyelenggaraan kegiatan KKN dilakukan Monev kegiatan dan Monev Kepuasan. Monev pada penyelenggaraan kegiatan KKN penting dilaksanakan agar kegiatan KKN tahun berikutnya dapat berjalan lebih baik.

A. Monev Kegiatan KKN

Monev Kegiatan KKN dilakukan mulai tahap Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP), selain itu juga dilakukan Monev Kepuasan KKN. Adapun penjelasannya adalah sebagaimana berikut:

1. Tahap Penetapan

Pada tahap penetapan dilakukan kegiatan Monev terhadap persiapan yang dilakukan oleh panitia saat pra atau sebelum pelaksanaan kegiatan KKN. Kegiatan Monev pada tahap ini meliputi pembetulan dan penetapan SK kepatinaian, pembentukan tema dan konsep kegiatan KKN, pengurusan proses perizinan tempat KKN, kegiatan sosialisasi, pendaftaran peserta KKN, pendaftaran DPL, pembuatan POB dan buku panduan, pembekalan, pembuatan instrument monev, serta persiapan lainnya yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap Pelaksanaan dilakukan kegiatan penilaian kesesuaian antara alur pelaksanaan KKN dengan POB. Pada tahap pelaksanaan juga dilakukan monitoring oleh panitia:

- a. Monitoring dan Evaluasi lapangan (online) kegiatan KKN
- b. Monitoring dan Evaluasi lapangan (offline) kegiatan KKN

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi kegiatan KKN yang akan dilakukan adalah sebagaimana berikut ini:

1). Evaluasi Kinerja Panitia sesuai Jobdisk

Tim Monev akan melakukan observasi untuk menilai kinerja panitia, agar dapat berjalan sesuai dengan jobdisknya masing-masing

2). **Evaluasi Kinerja DPL KKN**

Penilaian terhadap kinerja Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dilakukan oleh mahasiswa KKN di bawah koordinasi Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev). Tim Monev akan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh mahasiswa KKN untuk mengetahui kinerja DPL yang mendampingi masing-masing kelompok mahasiswa KKN. Kuisisioner penilaian kinerja DPL akan diberikan diakhir proses pelaksanaan kegiatan KKN (*kuisisioner penilaian kinerja DPL sebagaimana terlampir*).

DPL memiliki kewajiban untuk melakukan bimbingan pada masing-masing kelompoknya minimal dilakukan sebanyak 6x (mulai penyusunan program hingga penyusunan luaran KKN).

- a. Khusus wilayah luar Surabaya:
 - DPL minimal bimbingan secara langsung sebanyak 2x sekaligus melaksanakan kegiatan pengabdian (diluar pemberangkatan)
 - Bimbingan online sebanyak 4x
- b. Khusus wilayah Surabaya:
 - DPL minimal bimbingan secara langsung atau offline sebanyak 3x
 - Bimbingan secara online sebanyak 3x

Selain itu juga dilakukan penilaian kinerja DPL berdasarkan hasil tugas yang diberikan. DPL memiliki kewajiban untuk membuat tugas berikut ini:

- a. Berpartisipasi aktif dan berkontribusi secara langsung minimal 2 (dua) kali dalam pelaksanaan program KKN pada masing-masing kelompok bimbingan
- b. 1 artikel pengabdian
- c. 1 Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
- d. Laporan kegiatan pendampingan KKN

Penilaian terhadap kinerja DPL dilakukan agar kinerja DPL KKN pada tahun-tahun berikutnya dapat lebih baik dari kinerja DPL pada pelaksanaan KKN saat ini. Adapun template luaran DPL dapat dilihat di BAB 6.

3). **Evaluasi Kinerja Peserta KKN**

Penilaian kinerja peserta KKN dilakukan oleh Dosen Pendamping Lapangan (DPL) di bawah koordinasi Tim Monitoring dan Evaluasi (Monev). Kegiatan ini dilakukan secara daring (dalam jaringan) maupun luring (luar jaringan) menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang terjadi. DPL bertugas untuk memonitoring seluruh aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa secara berkala. Kemudian hasil monitoring tersebut akan dilaporkan kepada tim Monev KKN. Hal ini dilakukan agar kegiatan KKN dapat berjalan sesuai harapan dan seluruh program kerja yang telah disusun oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN bersama dengan DPL dapat terealisasi.

Adapun komponen yang menjadi penilaian kinerja peserta KKN adalah sebagaimana berikut ini:

4.1. Tabel Presentase Penilaian Peserta KKN

No.	Komponen yang dinilai	Persentase
(1).	Sikap	10%
(2).	Proposal KKN	10%
(3).	Pengisian <i>logbook</i>	5%
(4).	Keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan Program KKN	10%
(5).	Kerjasama Kelompok	5%
(6).	Ketercapaian terhadap realisasi pelaksanaan program kerja KKN	20%
(7).	Luaran akhir KKN a. Publikasi dokumentasi kegiatan baik dalam bentuk foto maupun video di IG kelompok KKN (5%) b. Publikasi kegiatan KKN di kanal media (10%) c. Unggahan video dokumenter KKN di Youtube (10%) d. TTG (Teknologi tepat guna) (5%) e. 1 Paten sederhana berupa TTG atau Produk kelompok (5%) f. Laporan Kegiatan (5 %)	40%
Total		100%

Adapun penjelasan dari masing-masing komponen penilaian tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

(1). Sikap

Adapun penilaian sikap peserta kegiatan KKN adalah sebagaimana yang tertera pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Penilaian sikap peserta

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
Penilaian sikap sosial					
1	Disiplin				
2	Jujur				
3	Sopan santun dalam bersikap/berbicara/berpakaian				
4	Tanggung jawab				
5	Menghargai pendapat orang lain				

6	Percaya diri				
Penilaian sikap spiritual					
1	Menjalankan sholat 5 waktu (Khusus mahasiswa muslim)				
2	Memakai pakaian menutup aurat				
3	Tidak melakukan hal yang melanggar norma dan etika				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{36}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(2). Proposal KKN

Proposal KKN wajib dibuat oleh masing-masing kelompok mahasiswa di bawah bimbingan dan arahan dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Proposal KKN harus dibuat berdasarkan format penulisan yang telah ditentukan oleh panitia KKN. Program kerja KKN yang terdapat di dalam proposal KKN dapat dibuat berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh mahasiswa dan atau berdasarkan hasil informasi mengenai potensi desa sasaran KKN yang didapatkan dari panitia KKN (menyesuaikan situasi dan kondisi yang terjadi). Proposal KKN yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok mahasiswa KKN harus dipresentasikan dihadapan panitia KKN dalam bentuk power point yang dilakukan secara daring maupun luring (menyesuaikan kondisi). Template proposal KKN dapat dilihat pada BAB 6. Adapun aspek penilaian Proposal KKN adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.3 Penilaian Proposal KKN

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Format penulisan proposal KKN				
2	Gambaran masyarakat sasaran				
3	Kejelasan dari Program kerja KKN				
4	Kesesuaian metode dengan program kerja				
5	Kesesuaian program kerja KKN dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat desa sasaran KKN				
6	Kesesuaian program kerja dengan tema KKN				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{jumlah skor} \times 100}{24}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup
 Skor 3: baik
 Skor 4: sangat baik

(3). Pengisian Logbook

Logbook KKN merupakan laporan harian yang harus diisi oleh mahasiswa melalui website KKN berikut ini: https://sim-kkn.um-surabaya.ac.id/sim_lppm/masuk. DPL akan memantau aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa saat melaksanakan kegiatan KKN melalui *logbook*. Sehingga diharapkan masing-masing mahasiswa dapat mengisi *logbook* KKN secara rutin **minimal** 2 x dalam seminggu. Adapun penilaian mahasiswa dalam pengisian *logbook* adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.4 Penilaian pengisian *logbook*

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kedisiplinan mahasiswa dalam mengisi <i>logbook</i>				
2	Kejelasan informasi yang ditulis pada <i>logbook</i>				
3	Kesesuaian <i>logbook</i> dengan program kerja KKN				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{12}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang
 Skor 2: Cukup
 Skor 3: baik
 Skor 4: sangat baik

(4). Keaktifan mahasiswa dalam melaksanakan Program Kerja KKN

Setiap mahasiswa diharapkan harus ikut aktif dan terlibat dalam setiap pelaksanaan program KKN yang telah di rencanakan atau disusun oleh mahasiswa bersama dengan DPL KKN masing-masing kelompok. Agar Program kerja KKN yang telah dibuat dapat terlaksana sesuai dengan baik sesuai yang diharapkan. Berikut ini merupakan penilaian terhadap keaktifan keterlibatan mahasiswa dalam melaksanakan program kerja KKN:

Tabel 4.5 Penilaian keaktifan mahasiswa KKN

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kehadiran/keberadaan mahasiswa di lokasi KKN				
2	Ketekunan/Kegigihan/kesungguhan dalam melaksanakan KKN				
3	Keterlibatan mahasiswa dalam setiap program kegiatan KKN				

4	Kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi dengan masyarakat				
5	Sikap Responsif (cepat tanggap) mahasiswa terhadap berbagai keadaan				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{20}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(5). Kerjasama Kelompok

Mahasiswa KKN akan dibagi dalam beberapa kelompok KKN. Mahasiswa akan dikelompokkan secara random lintas Program Studi maupun lintas Fakultas. Diharapkan dengan keragaman pada masing-masing kelompok tersebut, mahasiswa dapat saling bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan KKN mulai kegiatan awal hingga akhir kegiatan KKN. Adapun aspek yang dinilai adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.6 Penilaian Kerjasama kelompok

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kepercayaan diri				
2	Kesantunan dalam berkomunikasi				
3	Sikap supel/ramah dalam pergaulan				
4	Kemampuan bekerjasama dengan sesama mahasiswa, DPL, Panitia maupun masyarakat sasaran (mitra) KKN				
5	Rasa peduli dan saling tolong menolong				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{20}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

(6). Ketercapaian terhadap realisasi pelaksanaan program kerja KKN

DPL akan melakukan penilaian pada ketercapaian mahasiswa dalam merealisasikan program kerja KKN yang telah direncanakan.

Tabel 4.7 Ketercapaian terhadap realisasi pelaksanaan program kerja KKN

No.	Program Kerja	Kegiatan	Keterlaksanaan		Bukti/ Dokumentasi	Keterangan
			Iya	Tidak		
1.						
2.						

3.						
Dst						

$$\frac{\text{Ketercapaian terhadap realisasi proker}}{\text{Jumlah program kerja yang terealisasi} \times 100} = \frac{\text{jumlah total program kerja}}{\text{jumlah total program kerja}}$$

(7). **Luaran akhir KKN**

Luaran akhir KKN yang harus dibuat oleh setiap **kelompok mahasiswa KKN** ada 5, yaitu (1) Publikasi dokumentasi kegiatan baik berupa foto maupun video di IG Kelompok KKN; (2) Publikasi kegiatan KKN (pres rilis 5W1H) masing-masing kelompok di kanal media baik online maupun cetak; (3) video dokumentasi pelaksanaan kegiatan KKN yang diunggah di Youtube; (4) Teknologi Tepat Guna (TTG) (5) Paten Sederhana; dan (6) Laporan Pelaksanaan Kegiatan KKN. Template luaran KKN mahasiswa dapat dilihat di Bab 6.

Adapun penilaian publikasi kegiatan KKN di kanal media adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.8 Penilaian publikasi dokumentasi kegiatan KKN di IG Kelompok

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan tampilan foto atau video kegiatan KKN yang diunggah				
2	Kejelasan Program KKN yang di dokumentasikan				
3	Kejelasan informasi kegiatan yang dilakukan di lokasi KKN				
4	Kedisiplinan dalam mengunggah kegiatan di IG Kelompok KKN				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

Tabel 4.9 Penilaian publikasi kegiatan KKN di kanal media

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan informasi/ unsur berita mencakup 5W1H				
2	Kesesuaian substansi berita dengan tema KKN				

3	Kesesuaian substansi berita dengan program kerja KKN				
4	Ketepatan dalam pemilihan kanal media yang sesuai				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

Adapun penilaian video dokumentasi KKN yang harus diunggah di Youtube adalah sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.10 Penilaian video dokumenter KKN

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Substansi Dengan Tema KKN				
2	Pengambilan/Kualitas gambar (Angle, Momen, Pencahayaan)				
3	Kreativitas				
4	Kesesuaian Musik (Backsound)				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{16}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

Adapun Penilaian TTG (Teknologi tepat guna), Sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.11. Penilaian TTG (Teknologi tepat guna)

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Inovasi dan kebermanfaatan TTG bagi masyarakat/sasaran program				
2	Tingkat penerapan, kemudahan penggunaan, dan keberlanjutan TTG				

Jumlah skor	
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{8}$	

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

Adapun Penilaian paten sederhana, Sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.12. Penilaian Paten sederhana

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Tingkat inovasi dan kebaruan produk/alat/metode				
2.	Kebermanfaatan dan fungsi praktis bagi masyarakat				
3.	Potensi pengembangan dan keberlanjutan inovasi				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{12}$					

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

Adapun penilaian Laporan Kegiatan KKN UMSURA 2026 sebagai berikut :

Tabel 4.13. Penilaian Laporan Kegiatan

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian isi laporan dengan program kerja dan pelaksanaan kegiatan				
2	Kelengkapan sistematika dan administrasi laporan				
3	Kualitas analisis, pembahasan, dan evaluasi kegiatan				
4	Dokumentasi kegiatan (foto, data, lampiran, dan bukti kegiatan)				
5	Ketepatan waktu pengumpulan laporan				
Jumlah skor					
Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{5}$					

20	
----	--

Keterangan:

Skor 1: Kurang

Skor 2: Cukup

Skor 3: baik

Skor 4: sangat baik

Berikut ini merupakan tabel bobot penilaian akhir bagi masing-masing mahasiswa KKN.

Tabel 4.14 Bobot Penilaian Akhir

No	Rentang Nilai	Huruf	Angka	Kategori
1.	80 – 100	A	4	Sangat Baik
2.	72 – 79	AB	3,5	Baik
3.	64 – 71	B	3	Lebih dari Cukup
4.	56 – 63	BC	2,5	Cukup
5.	48 – 55	C	2	Kurang
6.	40 – 47	D	1	Sangat Kurang
7.	≤ 39	E	0	Gagal

4. Tahap Pengendalian

Pada tahap pengendalian panitia akan menyusun RTM Proses berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan kegiatan KKN yang telah dilakukan.

5. Tahap Peningkatan

Pada tahap peningkatan panitia akan menyusun RTL Proses berdasarkan hasil evaluasi penyelenggaraan kegiatan KKN yang telah dilakukan.

B. Monev Kepuasan

Tim monitoring dan evaluasi (Monev) akan menyebarkan instrument kepuasan kepada seluruh mahasiswa, DPL KKN, maupun masyarakat mitra untuk mengetahui kepuasan terhadap penyelenggaraan kegiatan KKN. Instrumen Monev kepuasan dibuat berdasarkan aspek *Reliability*, *Responsive*, *Assurance*, *Empathy* dan *Tangible*. Adapun instrument kepuasan KKN adalah sebagaimana berikut:

1. Kepuasan terhadap mitra KKN (diisi oleh Mahasiswa dan DPL):
2. Kepuasan terhadap penyelenggaraan KKN (diisi oleh DPL dan Mahasiswa):
3. Kepuasan terhadap kinerja kelompok mahasiswa KKN (diisi oleh mitra KKN dan DPL):
4. Kepuasan terhadap kinerja DPL (diisi oleh mitra KKN dan DPL):

BAB 5

TATA TERTIB PESERTA KKN

A. Ketentuan Umum

1. Peserta KKN wajib menjaga nama baik Universitas Muhammadiyah Surabaya selama kegiatan berlangsung.
2. Peserta wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan KKN mulai dari pembekalan, pelaksanaan program, monitoring evaluasi, Pameran hingga Penutupan KKN
3. Peserta wajib menaati seluruh aturan yang ditetapkan panitia, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), pemerintah setempat, dan mitra KKN.
4. Peserta wajib menjaga etika, sopan santun, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islami dan kemasyarakatan.

B. Kewajiban Peserta

1. Hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan KKN.
2. Tinggal dan aktif di lokasi KKN sesuai ketentuan panitia.
3. Menjalankan program kerja yang telah disusun bersama kelompok dan DPL.
4. Mengisi logbook KKN secara rutin minimal 2 kali dalam seminggu.
5. Mengikuti bimbingan bersama DPL secara daring maupun luring.
6. Menjaga kekompakan dan kerjasama antaranggota kelompok.
7. Berkomunikasi dengan masyarakat secara santun, ramah, dan menghargai budaya setempat.
8. Menggunakan pakaian yang sopan dan sesuai ketentuan selama kegiatan KKN berlangsung.
9. Menjaga kebersihan, keamanan, dan ketertiban lingkungan tempat KKN.
10. Menyusun serta mengumpulkan seluruh luaran KKN sesuai jadwal yang ditentukan.

C. Larangan Peserta

1. Meninggalkan lokasi KKN tanpa izin dari DPL atau panitia.
2. Melakukan tindakan yang melanggar norma agama, hukum, dan etika masyarakat.
3. Membawa, menggunakan, atau mengedarkan minuman keras, NAPZA, perjudian, dan tindakan asusila.
4. Membuat konflik, keributan, atau tindakan yang merugikan kelompok maupun masyarakat.
5. Mengunggah konten yang mengandung unsur SARA, hoaks, pornografi, maupun hal yang mencemarkan nama baik institusi.
6. Menggunakan atribut KKN untuk kepentingan politik praktis atau kegiatan di luar program KKN.
7. Melakukan tindakan diskriminatif terhadap masyarakat atau sesama peserta.
8. Merusak fasilitas umum maupun fasilitas mitra KKN.

D. Ketentuan Berpakaian

1. Menggunakan atribut resmi KKN pada kegiatan formal dan saat dibutuhkan.
2. Berpakaian rapi, sopan, dan menutup aurat.
3. Dilarang menggunakan pakaian ketat, transparan, atau tidak pantas selama kegiatan KKN.

4. Menggunakan pakaian yang menyesuaikan kondisi lapangan dan tetap menjaga etika akademik.

E. Perizinan

1. Izin meninggalkan lokasi KKN wajib diketahui ketua kelompok dan disetujui DPL.
2. Izin karena sakit wajib disertai bukti pendukung atau keterangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
3. Peserta yang meninggalkan kegiatan tanpa izin dianggap tidak mengikuti kegiatan KKN.

F. Sanksi

1. Teguran lisan dapat berupa teguran dari DPL, Panitia KKN dan/atau LRIPM
2. Teguran tertulis oleh Panitia KKN dan/atau LRIPM
3. Sanksi Nilai. Pengurangan nilai KKN. DPL berhak mengurangi nilai atau memberikan penilaian secara objektif dengan mempertimbangkan sanksi tersebut.
4. Pemberhentian dari kegiatan KKN.
5. Sanksi akademik sesuai peraturan universitas apabila melakukan pelanggaran berat.

G. Penutup

1. Tata tertib ini wajib dipatuhi oleh seluruh peserta KKN UMSURA 2026.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam tata tertib ini akan ditentukan kemudian oleh panitia KKN dan pihak terkait.
3. Dengan mengikuti kegiatan KKN, seluruh peserta dianggap telah memahami dan menyetujui tata tertib yang berlaku.

BAB 6

LUARAN KEGIATAN KKN

Mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) wajib memenuhi berbagai luaran kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, sosial, dan administratif selama pelaksanaan KKN. Luaran kegiatan KKN disusun untuk mendokumentasikan proses, hasil, serta dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh mahasiswa bersama dosen pembimbing.

A. Fokus Tema Kegiatan

Program kegiatan mahasiswa diarahkan pada tema:

- 1) Reduce, Reuse, Recycle (3R);
- 2) Climate Change; dan
- 3) Air.

Tema kegiatan dapat dikembangkan dalam bentuk:

- 1) Green building;
- 2) Bank sampah;
- 3) Solar cell;
- 4) Kerajinan daur ulang;
- 5) Penyulingan air;
- 6) Pemanfaatan air hujan;
- 7) Biopori;
- 8) Digitalisasi;
- 9) Edukasi masyarakat; dan
- 10) Program lainnya yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

B. Kelengkapan Kegiatan KKN

Setiap peserta KKN wajib memenuhi kelengkapan kegiatan sebagai berikut:

1. Memiliki identitas resmi peserta KKN berupa:
 - a) Kartu Tanda Mahasiswa (KTM); dan
 - b) Surat Keputusan Pembagian Kelompok dari LRIPM.
2. Melakukan pendaftaran melalui laman resmi SIM KKN UMSURA (<https://sim-kkn.um-surabaya.ac.id/>)
3. Menggunakan almamater atau atribut resmi KKN lainnya selama pelaksanaan kegiatan KKN.
4. Membuat Proposal KKN dan sesuai templat berikut: [Proposal KKN](#)
5. Mengumpulkan Proposal pada link berikut: [Pengumpulan Proposal KKN](#) nama file beri nama kelompok misal: kelompok_1
6. Mengirimkan video kegiatan dalam bentuk file tanpa edit minimal durasi 10 detik – 30 detik sesuai folder kelompok pada link berikut : [Pengumpulan video kegiatan penting](#)

C. Luaran KKN

Luaran kegiatan KKN terdiri atas luaran mahasiswa dan luaran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang disusun sebagai bentuk dokumentasi, publikasi, inovasi, dan implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

1. Luaran Mahasiswa

Setiap mahasiswa wajib menghasilkan luaran dan membuat laporan kegiatan sebagai berikut:

a. Pelaporan Kegiatan melalui Sistem KKN

Pelaporan kegiatan dilakukan melalui SIM KKN UMSURA (<https://sim-kkn.um-surabaya.ac.id/>).

I. Logbook Individu

Setiap mahasiswa wajib mengisi logbook kegiatan secara mandiri melalui SIM KKN sebagai bentuk dokumentasi aktivitas dan keterlibatan selama pelaksanaan KKN.

Ketentuan pengisian logbook sebagai berikut:

1. Logbook diisi secara berkala sesuai pelaksanaan kegiatan.
2. Isi logbook harus menggambarkan aktivitas nyata yang dilakukan mahasiswa.
3. Pengisian logbook lebih menekankan pada kualitas dan substansi kegiatan, bukan pengulangan aktivitas yang sama setiap hari.
4. Dokumentasi kegiatan wajib dilampirkan pada logbook sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
5. Logbook menjadi salah satu komponen penilaian kegiatan KKN.

II. Laporan Kelompok

- Publikasi Berita Kegiatan

Setiap kelompok wajib mempublikasikan minimal 3 berita kegiatan pada media massa lokal maupun nasional yang berbeda, baik media online maupun cetak.

- Media Sosial dan Video Kegiatan

Kelompok wajib:

- 1) Mengelola media sosial kegiatan KKN;
 - 2) Setiap kelompok wajib memiliki akun media sosial yang digunakan sebagai media publikasi kegiatan KKN dalam bentuk Instagram
 - 3) Penamaan akun media sosial wajib mengikuti format:
kknumsura_tahun_wilayah_kelompok
Contoh: **kknumsura2026_nganjuk_01**
 - 4) Mengunggah dokumentasi kegiatan secara berkala; dan
 - 5) Membuat 1 video dokumenter selama kegiatan KKN.
 - 6) Selama pelaksanaan KKN, setiap kelompok wajib mempublikasikan perkembangan dan dokumentasi kegiatan melalui media sosial kelompok.
- Ketentuan pengelolaan media sosial sebagai berikut:

- Mengunggah dokumentasi dan narasi kegiatan pada Instagram kelompok secara berkala.
- Memberikan tag pada akun Instagram LRIPM: **@lripm.umsura**
- Mengunggah berita pelaksanaan kegiatan KKN pada mediamassa online atau media cetak.
- Mengunggah video dokumenter kegiatan melalui platform YouTube.
- Konten media sosial harus memuat informasi yang edukatif, informatif, dan mencerminkan etika akademik serta nilai-nilai institusi.

- Seluruh publikasi media sosial wajib menjaga nama baik institusi dan masyarakat lokasi KKN.

- **Teknologi Tepat Guna (TTG)**

Kelompok diwajibkan membuat pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang berorientasi pada kebermanfaatan sosial. Instrumen teknologi tersebut harus mengintegrasikan unsur **kebaruan** (*novelty*), baik melalui modifikasi elemen tertentu maupun pengembangan sistem baru secara komprehensif. Selanjutnya kelompok diwajibkan mengisi form pengumpulan data TTG pad link berikut: [Form Pengumpulan Data TTG](#)

- **Hak Paten Sederhana**

Mahasiswa wajib mengajukan **Hak Paten Sederhana** hasil dari TTG yang dikembangkan. Pengajuan paten sederhana dapat dilakukan melalui: SIMHKI UMSurabaya (<https://simhki.um-surabaya.ac.id/form-paten>)

- **Sistematika Laporan Kegiatan KKN Kelompok Mahasiswa**

Laporan kegiatan KKN disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja kelompok selama kegiatan KKN berlangsung. Adapun sistematika laporan kegiatan KKN dapat dilihat pada lampiran link berikut: [Sistematika Laporan Kegiatan KKN Kelompok Mahasiswa](#)

Setiap kelompok wajib melaporkan minimal:

- 3 kegiatan (sosialisasi, pelatihan, workshop, pendampingan, coaching, mentoring, dsb) untuk menghasilkan inovasi bersama masyarakat
- Dokumentasi kegiatan; dan
- Link berita publikasi kegiatan.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Mahasiswa wajib menyertakan dokumentasi:

- 1) Pelaksanaan kegiatan;
- 2) Penggunaan alat atau produk di lapangan; dan
- 3) Implementasi program kepada masyarakat.

- **Ketentuan Video Pelaporan Kegiatan KKN Kelompok**

Setiap kelompok KKN wajib membuat video dokumentasi kegiatan KKN dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Video bersifat orisinal dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya.
2. Isi video harus sesuai dengan tema atau subtema KKN kelompok.
3. Video dapat dibuat menggunakan perangkat apa pun, seperti kamera, handycam, atau telepon genggam.
4. Resolusi video minimal HD 720p atau Full HD 1080p.
5. Durasi video antara 3-5 menit.
6. Format video berupa MP4 atau AVI.
7. Video hanya diperbolehkan mengangkat satu subtema KKN.
8. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia. Jika menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing, wajib menyertakan subtitle Bahasa Indonesia.

9. Video tidak boleh mengandung unsur SARA, pornografi, kekerasan, maupun politik.
10. Video dibuat dalam bentuk dokumenter kegiatan KKN.
11. Video wajib menampilkan identitas KKN UMSURA serta logo UMSURA dan LRIPM.
12. Video dapat diunggah pada media sosial pribadi dengan menandai akun resmi UMSURA dan LRIPM.
13. Penggunaan musik, gambar, atau footage milik pihak lain wajib mencantumkan sumber atau credit title. Contoh: *Courtesy of Youtube.com/UMSURA*
14. Kriteria penilaian video meliputi:
 - a) Kesesuaian isi dengan tema KKN;
 - b) Kualitas gambar dan suara;
 - c) Kreativitas penyajian; dan
 - d) Kesesuaian musik atau background.
15. Video diunggah pada kanal YouTube masing-masing kelompok, kemudian tautan video dikirim melalui email atau drive yang disediakan panitia;
16. Setelah pengiriman video, kelompok wajib melakukan konfirmasi kepada panitia atau kontak person yang telah ditentukan.

- **Ketentuan Penulisan Berita Kegiatan KKN Kelompok untuk Media Massa (Online/Cetak)**

Setiap kelompok KKN wajib menyusun dan mempublikasikan berita kegiatan KKN pada media massa online maupun cetak. Penulisan berita harus memuat unsur **5W+1H** (*what, who, when, where, why, dan how*) serta disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Judul berita (headline)**
Judul dibuat singkat, jelas, menarik, dan mencerminkan isi kegiatan.
2. **Baris tanggal (dateline)**
Memuat tempat, tanggal kegiatan, serta nama penulis atau kelompok.
3. **Teras berita (news lead)**
Berisi inti informasi atau fakta utama kegiatan KKN.
4. **Tubuh berita (news body)**
Berisi penjelasan lengkap mengenai kegiatan, proses pelaksanaan, tujuan, hasil, dan dampak kegiatan kepada masyarakat.
5. **Foto kegiatan**
Berita wajib dilengkapi dokumentasi foto kegiatan beserta keterangan foto.

pwmu.co Cari disini ...

Beranda Headline Kabar Suara Perserikatan Kajian Opini Feature Khotbah Oase Buku Teknologi & Gaya Hidup Aisyiyah dan NA

Breaking News Guru Besar UMM... 62 Siswa Smamuga... Lintang Tegar Nurani... Tanpa Konvoi, 392... Studi Tiru Masjid... Ketua PCPM Lar

Home » Kabar

Menengok Inovasi Teknologi Tepat Guna Mahasiswa KKN UM Surabaya di Kedungpari, Mojowarno, Jombang

24/08/2025 21:12 - 2.055 views

Bagikan : Facebook Twitter WhatsApp LinkedIn Telegram Email

Prestasi Murid SMAMDA Sidoarjo Tahun 2022-2026

164	233	681	495
Kejuaraan Kabupaten	Kejuaraan Provinsi	Kejuaraan Nasional	Kejuaraan Internasional

Ayo Bergabung Menjadi Sang Juara!



Potret teknologi tepat guna untuk pengendalian hama serangga menggunakan sinar ultraviolet (UV) bertenaga panel surya oleh Mahasiswa KKN UM Surabaya. (Moh. Faruq Anas/PWMU.CO).

Temukan lebih banyak

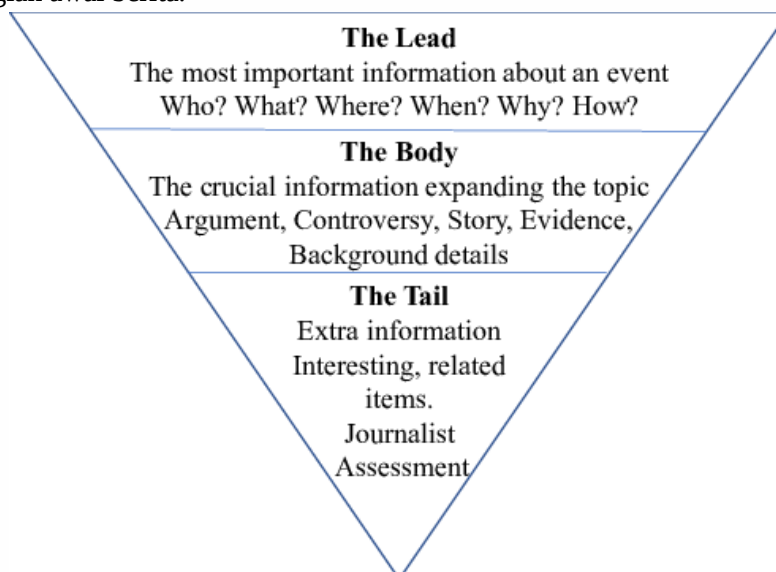
- Buku
- Islam
- Family

Update Terbaru

- Kolaborasi Program Sosial Kemanusiaan antara KLL... 07/05/2026 20:39
- Tingkatkan Kompetensi Guru: SMA Muha Genteng... 07/05/2026 20:31
- Ketika Otoritas Kyai Bertemu Budaya Tawadhu Tanpa... 07/05/2026 20:27
- Guru Yang Menghidupkan Makna Belajar 07/05/2026 19:52

Komposisi Naskah Berita Online (Gambar: pwmu.co)

Penulisan berita dianjurkan menggunakan format berita langsung (*straight news*) dengan pola **piramida terbalik**, yaitu menyampaikan informasi paling penting pada bagian awal berita.



Gaya Penulisan Berita Piramida Terbalik (SPI).*

Berikut beberapa referensi publikasi kegiatan KKN melalui media massa online maupun cetak:

1. <https://pwmu.co/monopoli-literasi-jadi-konsep-yang-diusung-mahasiswa-kkn-um-surabaya-untuk-tingkatkan-minat-baca-murid-sdn-sawahan-01/>
2. <https://www.kompas.com/edu/read/2024/06/21/153000071/um-surabaya-buka-jalur-nilai-utbk-2024-dan-2022-tak-perlu-tes-lagi>
3. <https://surabaya.tribunnews.com/2017/08/23/dosen-dan-mahasiswa-ums-berdayakan-usaha-binatu-warga-yang-terdampak-eks-lokalisasi>
4. Publikasi Melalui Harian Surya Surabaya sebagai berikut;



2. Luaran Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Setiap DPL wajib menghasilkan luaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendampingan

DPL wajib melaksanakan minimal 2 kegiatan bersama masyarakat dan mahasiswa. Bisa di isi melalui form berikut: [Laporan Pendampingan DPL](#)

b. Artikel Ilmiah

DPL wajib Menyusun Artikel ilmiah yang diterbitkan pada prosiding pengabdian (luaran artikel terbaik akan dipublikasikan di jurnal pengabdian). Ketentuan luaran proceeding bagi dosen sebagai berikut:

1. Artikel ilmiah dapat disusun oleh dosen secara kolaboratif bersama mahasiswa dengan memanfaatkan data dan hasil kegiatan selama pelaksanaan KKN.

2. Pada identitas penulis artikel, dosen diharapkan melibatkan mahasiswa sebagai penulis kedua dan seterusnya sesuai kontribusi dalam kegiatan dan penyusunan artikel.
3. Luaran artikel ilmiah pada KKN 2026 akan difasilitasi dalam bentuk jurnal pengabdian atau prosiding pengabdian yang dikelola oleh panitia.
4. Penulisan artikel ilmiah mengikuti template dan ketentuan penulisan jurnal pengabdian pada link berikut : [Template Artikel Ilmiah Dosen](#)

c. Draft Paten Sederhana

TTG yang dihasilkan mahasiswa di buatkan draft pengajuan paten sederhana sesuai template di <https://simhki.um-surabaya.ac.id/form-paten>

d. Laporan Pendampingan

Laporan kegiatan pendampingan dosen disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan pembimbingan serta pendampingan mahasiswa selama kegiatan KKN berlangsung.

DPL wajib menyusun laporan tertulis kegiatan pendampingan selama pelaksanaan KKN sesuai template berikut: [Format Laporan Pendampingan DPL](#)

Adapun laporan kegiatan pendampingan dosen dapat di upload pada SIM KKN (<https://sim-kkn.um-surabaya.ac.id/>).

e. Pengajuan Paten Sederhana

Setiap invensi berupa produk atau alat yang baru dan mempunyai nilai kegunaan praktis disebabkan karena bentuk, konfigurasi, konstruksi atau komponennya dapat memperoleh perlindungan hukum dalam bentuk paten sederhana.

Paten sederhana diberikan untuk invensi yang berupa produk yang bukan sekadar berbeda ciri teknisnya, tetapi harus memiliki fungsi/kegunaan yang lebih praktis daripada invensi sebelumnya yang disebabkan bentuk, konfigurasi, konstruksi, atau komponennya yang mencakup alat, barang, mesin, komposisi, formula, senyawa, atau sistem. Paten sederhana juga diberikan untuk invensi yang berupa proses atau metode yang baru.;

- Klaim paten sederhana dibatasi dengan satu klaim mandiri, sedangkan paten jumlah klaimnya tidak dibatasi.;
- Progres teknologi dalam paten sederhana lebih simpel daripada progres teknologi dalam paten.

Pengajuan paten sederhana dapat dilakukan melalui: [SIMHKI UMSurabaya](#)

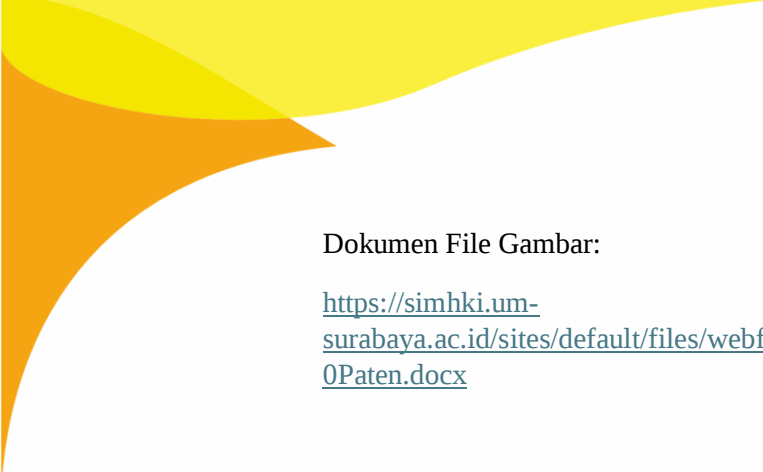
Berikut tampilan web system pengajuan HKI Paten Sederhana:

Tanda * wajib untuk diisi

Berikut beberapa persyaratan Paten Sederhana Yang bisa diakses melalui link berikut:

Dokumen File Deskripsi:

https://simhki.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/webform/file_dokumen/1120/Template%20Deskripsi%20Paten.docx



Dokumen File Gambar:

https://simhki.um-surabaya.ac.id/sites/default/files/webform/file_dokumen/1121/Template%20Gambar%20Paten.docx